

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat tentang *pemali* dalam ritual *rampanan kapa'* di Lembang Tandung La'bo' adalah suatu aturan yang sudah ditetapkan dan tidak dapat dilanggar, karena apabila dilanggar akan membawa dampak yang buruk bagi orang tersebut. Setelah diadakan penelitian penulis menemukan 5 *pemali* diantaranya; *pemali* bunyikan gendang ketika ada keluarga di atas rumah/ keluarga yang meninggal, menentukan hari baik atau melihat bulan (tidak dapat menikah di bulan Februari/ bulan *sipi'*), tidak boleh seorang hamba menikah dengan bangsawan (*pemali unteka' palanduannatau*), *pemali ma'pangngan buni*, *pemali urromok busian dirangkan*. Dari kelima *pemali* tersebut dapat dikaji dari dua pandangan yaitu pandangan antropologi dan pandangan teologis.

Pandangan antropologis terhadap *pemali* dalam ritual *rampanan kapa'* adalah suatu ekspresi budaya yang dilakukan secara turun temurun dan di dalamnya terkandung suatu nilai yang bermakna. Dari pandangan teologis *pemali* dalam ritual *rampanan kapa'*, ditemukan *pemali*, di mana *pemali* yang terkandung dalam ritual *rampanan kapa'* merupakan hasil pemikiran bijak yang diturunkan oleh Tuhan kepada manusia yang didasari dengan kebenaran Firman Tuhan sehingga medatangkan kebaikan bagi kehidupan masyarakat. Dengan demikian *pemali* dalam ritual *rampanan kapa'* tidak mempengaruhi keyakinan yang dianut oleh masyarakat karena tetap didasari dengan Firman Tuhan tanpa menghilangkan *pemali* yang sudah menjadi kebiasaan dalam suatu masyarakat.

B. SARAN

1. Kepada IAKN Toraja, agar tetap mempertahankan serta meningkatkan mata kuliah yang menyangkut adat dan kebudayaan Toraja sebagai sarana untuk mengenal berbagai macam budaya Toraja serta pola hidup masyarakat, sehingga nantinya para lulusan

IAKN Toraja mampu untuk mengetahui bahkan menguasai adat dan kebudayaan Toraja, sebagai bekal untuk memberitakan injil.

2. Kepada Lembang Tandung La'bo' diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat akan adanya budaya *pemali*, serta makna yang terkandung didalamnya.